

STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI

Muhammad Syahbudi, Muhammad Arif

Email: bode.aries@uinsu.ac.id, muhammadarif@yahoo.co.id

**Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate**

Abstrak

The purpose of this paper were to describe the profile of prodi sharia accounting, to analyze the strength, weakness, opportunies an threat by prodi sharia in developing study programs This paper wiil use descriptive research method. Data collected through observation, interview and documentation. Source data used is primary data, observation data from in depth interview ang focus group discussion(FGD) and secondary data.To analyze the development strategy courses sharia accounting faculty of economics and bussines islam State Islamic University od North Sumatera use methods SWOT sharpened with space analysis matrix approach. SWOT anaysis result indicate that teh course in quadrant aggresive because it had the opportunity and strength so that can take advantage of opportunities ang strength to the fullest.

Keywords : SWOT, Accounting, Sharia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan profil akuntansi prodi syariah, untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang ancaman oleh prodi syariah dalam mengembangkan program studi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer, data observasi dari wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah (FGD) dan data sekunder. Untuk menganalisis strategi pengembangan mata kuliah akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri di Sumatera Utara menggunakan metode SWOT yang diasah dengan ruang pendekatan analisis matriks. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa jalur dalam kuadran agresif memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat mengambil peluang dengan kekuatan penuh.

Kata Kunci: SWOT, Akuntansi, Syariah

PENDAHULUAN

Memasuki Usia 5 tahun ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN-SU Medan dengan banyak prodi yang telah eksis seperti Prodi Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, Asuransi Syariah, D-III Perbankan Syariah dan tahun 2018 ini akan bertambah keluarga besar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yaitu prodi Manajemen dan S-2 Perbankan Syariah yang berada di tengah era

STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI

Muhammad Syahbudi, Muhammad Arif

globalisasi dan digitalisasi yang demikian pesat serta regulasi pendidikan merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SU Medan khususnya Prodi Akuntansi Syariah. Prodi Akuntansi Syariah merupakan satu di antara prodi yang dibentuk sesuai dengan izin Penyelenggara Prodi dan sesuai dengan sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional PT (BAN PT) No. 320/SK//BAN-PT/Akred/S/1/I/2018 yang terakreditasi “B” sejak tanggal 16 Januari 2018.

Hal ini menjadi perhatian dalam peningkatan kredibel UIN SU Medan di mana 5 tahun mendatang harus bisa mencapai akreditasi “A” dengan perhatian utama bagi pengelola prodi untuk senantiasa melakukan perbaikan dan pengembangan prodi sehingga kelak dapat meningkatkan akreditasinya.

Prodi Akuntansi Syariah sebagai Pendidikan Tinggi mengemban sebuah misi khusus yang diatur dalam PP 60 tahun 1999, yakni:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau kemampuan profesional yang dapat menerapkan ilmu dan keterampilannya, atau mengembangkan dan atau memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan teknologi dan atau seni.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Pemaparan di atas memperlihatkan bahwa betapa penting dan strategis kedudukan perguruan tinggi seperti yang ada di Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SU Medan dalam mengemban amanah, yaitu selain mengembangkan kemampuan akademik atau profesional akuntan peserta didik juga berupaya membentuk manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, sebagai misi utama dalam membangun manusia yang berperadaban.

Melihat dari Kemeristekdikti tentang prioritas sasaran strategis tahun 2015-2019 dalam pengembangan pendidikan tinggi satu di antaranya adalah pengembangan mutu bahwa ada perubahan prioritas dari periode sebelumnya 2010-2014. Perubahan prioritas utama di periode 2015-2019 yang menjadi sasaran utama adalah mutu perguruan tinggi dan itu di dongkrak dari prodinya masing-masing dan di antaranya adalah prodi akuntansi syariah FEBI UIN Sumatera Utara.

Pengembangan Pendidikan

Tinggi dinatara programnya adalah peningkatan mutu yaitu peningkatan akreditasi B ke A, *World Class Profesor*, Revitalisasi LPTK dan Akreditasi International. Maka dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan mutu prodi akuntansi syariah FEBI UIN Sumatera Utara yang telah mendapat akreditasi B agar menjadi A.

Oleh karena itu, posisi perguruan tinggi agama Islam semakin diperlukan untuk masa depan bangsa dan pembangunan masyarakat yang berfalsafah Pancasila dalam rangka menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan agama. Upaya pembenahan secara institusional dan komprehensif, mulai dilakukan setelah menyadari bawa keberadaan Prodi Akuntansi Syariah UIN SU Medan sangatlah strategis dalam rangka turut serta mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan visi dan misinya.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara maka pihak program studi S1 Akuntansi Syariah adalah “Ungul dan terkemuka dalam pengkajian pengembangan dan penerapan akuntansi syariah di wilayah Indonesia tahun 2021 satu diantaranya dengan merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan program pengembangan kompetensi dan karakter profesional dalam diri mahasiswa dengan pendekatan Integratif-Transdisipliner. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan misi, tujuan dan sasaran yang hendak diraih lima tahun mendatang serta rencana strategis untuk mencapai tujuan. Dengan adanya renstra tersebut diharapkan seluruh program serta aktivitas yang telah direncanakan dapat dilaksanakan tepat waktu, efektif, efisien dan dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan langkah-langkah strategis yang terencana dalam rangka pencapaian tujuan sebuah institusi. Langkah strategis tersebut dikehendaki menjadi acuan bagi seluruh anggota organisasi yang akan terlibat dalam pengelolaan institusi. Program Studi Sarjana Akuntansi merumuskan Rencana Strategis Program Studi Akuntansi (Rensra) setiap lima tahun hingga mencapai tujuan visi Prodi Akuntansi Syariah UIN SU Medan tahun 2021 yang merupakan landasan dan penentu langkah pengembangan program studi di masa yang akan datang. Rencana Strategis Program Studi Sarjana Akuntansi ini koheren dengan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SU Medan dan telah mengacu pada visi UIN SU yang merupakan cita-cita dan komitmen seluruh civitas akademika.

STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI

Muhammad Syahbudi, Muhammad Arif

Berdasarkan data perkembangan jumlah mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SU Medan sejak tahun 2015 s.d 2017 bahwa perkembangan mahasiswa menurun namun jumlah mahasiswa meningkat dikarenakan masalah sarana dan prasarana adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Mahasiswa Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU
Periode 2015 s.d 2017

No	Periode	Jumlah Mahasiswa	Penambahan Mahasiswa	Perkembangan (%)
1	Tahun 2015	290	-	-
2	Tahun 2016	469	179	61,724
3	Tahun 2017	683	214	45,630

Sumber : Data Kemahasiswaan AKS Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU 2017

Saat ini pengelola prodi bekerja sama dengan tim *task force*, UPM dan LPM akan melakukan persiapan penyusunan evaluasi diri dan borang akreditasi untuk pengusulan akreditasi di tahun 2022. Dari hasil observasi awal ditemukan beberapa masalah yang dihadapi dalam kegiatan tersebut dalam meningkatkan kompetensi mahasiswanya, kemudian belum tersedianya data profil Prodi Akuntansi Syariah yang terupdate dan belum adanya hasil analisa SWOT yang dapat dijelaskan dalam draf evaluasi diri. Oleh karena itu untuk melakukan penguatan akreditasi prodi Akuntansi Syariah menjadi “A”, maka peneliti akan melakukan penelitian terkait “Strategi Pengembangan Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Akreditasi dengan tujuan penulisan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Prodi Akuntansi Syariah dalam pengembangan prodi dan menganalisis strategi pengembangan Prodi Akuntansi Syariah untuk meningkatkan mutu akreditasi program studi.

KAJIAN TEORI

Mutu Perguruan Tinggi

Di zaman global ini, mutu atau kualitas sebuah lembaga pendidikan menjadi salah satu alasan utama bagi setiap peserta didik yang akan melalui proses pendidikannya. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa lembaga pendidikan yang tidak “bermutu” akan kehilangan peminat yang nantinya akan ditinggalkan oleh masyarakat. Menurut Edward menjabarkan tentang “mutu” bukanlah persoalan yang sederhana. Sebab mutu bersifat abstrak dan tidak bisa diindra. Mutu merupakan adalah sebuah “standar” untuk menunjukkan kualitas keunggulan dari

sesuatu tersebut. (Edward Sallis, 2012: 52). Dalam lingkungan perguruan tinggi, ia akan dianggap bermutu ketika mampu memenuhi kebutuhan masyarakat; dapat melahirkan sosok yang sanggup memberikan kontribusi positif bagi perkembangan kehidupan, (*sosial needs*), mampu melahirkan orang-orang yang dibutuhkan dunia kerja; lebih-lebih bisa melahirkan sosok yang produktif membuka lahan pekerjaan, serta mampu melahirkan orang-orang yang profesional dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan (Muhaimin, 2007: 9). Oleh karena itu, meningkatkan mutu Perguruan Tinggi Islam bukan perkara mudah, butuh perencanaan matang, komitmen dan keinginan yang kuat yang kemudian diterjemahkan dalam visi, misi, dan tujuan proses pendidikan yang berlangsung di perguruan tinggi tersebut.

Perguruan tinggi dapat disebut bermutu apabila mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan zaman, laku di dunia kerja, bisa menciptakan lapangan kerja. Mutu dalam perguruan tinggi bisa dilihat dari rumusan visi dan misinya, yang kemudian diwujudkan dalam proses pendidikan yang akan dilakukan. Mutu perguruan tinggi dapat dilihat dalam dua perspektif :

1. *Quality in Fact* yaitu mutu yang sesungguhnya sebagai hasil proses pembelajaran sesuai dengan klasifikasi tujuan pendidikan dan kompetensi dasar yang dimiliki para lulusan sebagaimana yang tertuang dalam rumusan profile lulusan intitusi.
2. *Quality in Perception*, yaitu mutu lulusan yang dikuru dengan kepuangan pelanggan dan bertambahnya minat pelanggan eksternal terhadap lulusan.

Sejatinya, dalam berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi di Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya. Hal ini semata-mata dilakukan atas keyakinan bahwa adanya lembaga pendidikan tinggi yang bermutu akan mampu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di negeri ini, sehingga kelak akan menjadikan negeri ini sebagai negara yang bermartabat dan berkarakter. Salah satu kebijakan tersebut adalah munculnya Kerangka Pembangunan Perguruan Tinggi 2015-2019 yang memiliki tiga titik tekan: Pemerataan, Mutu, dan Sistem Perguruan Tinggi.(Sugeng L Prabowo, 2009: 2).

Namun sayangnya, proses pengembangan perguruan tinggi tersebut baru sampai pada tahap “pemerataan” dengan terbukanya akses yang luas bagi setiap

STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI

Muhammad Syahbudi, Muhammad Arif

generasi bangsa ini untuk menikmati “bangku kuliah” guna mengembangkan keilmuannya. Itupun sampai saat ini, pemerintah hanya mewajibkan “wajib” belajar 9 tahun bagi setiap anak. Itu artinya, belajar di perguruan tinggi pada dasarnya masih sebatas “anjuran”. Namun ternyata, meski belajar di perguruan tinggi bersifat “anjuran” minat generasi bangsa ini untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi terus mengalami peningkatan, hal ini salah satunya dapat dilihat dari pesatnya perkembangan perguruan tinggi dari waktu ke waktu.

Faktanya, kondisi masyarakat kita masih sangat memprihatinkan. Angka pengangguran masih sangat banyak, bahkan justru didominasi oleh para pengangguran terdidik. Berbagai persoalan krusial, mulai dari problem sosial, ekonomi, politik, dan perilaku korupsi yang merajalela tak kunjung bisa diselesaikan. Realitas ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat Sumber Daya Manusia (SDM) masih sangat lemah, dan ini menunjukkan bahwa kualitas lembaga pendidikan masih belum berkualitas. Sebab, masyarakat dengan tingkat SDM yang berkualitas dengan skil mumpuni, berkeaktivitas dan profesional hanya akan dilahirkan oleh lembaga-lembaga pendidikan yang baik. (Lukman Hakim, 1999: 4)

Terkait dengan mutu perguruan tinggi menurut Rahardi , persoalan utama yang sedang dihadapi adalah rendahnya SDM Dosen. Komitmen mereka untuk mengembangkan profesi dan keahliannya, meningkatkan kemampuan meneliti, dan usaha-usaha yang dapat menambah perkembangan profesionalnya masih begitu rendah. Tak sedikit diantara mereka yang hanya melakukan rutinitas semata, miskin kreativitas. Jangankan melakukan penelitian demi mengembangkan ilmu pengetahuan, berdiskusi dan membaca buku pun jarang. (Rahardi Ramelan, tth: 58)

Mutu Dalam Perspektif Islam

Membincang tentang kualitas, banyak orang beranggapan bahwa yang mahal pasti berkualitas Tanpanya ungkapan tersebut tidak berlebihan, karena dari sekian banyak orang yang memuja kualitas pasti beranggapan bahwa kualitas (quality) adalah hal yang mahal, luks, baik, bagus, indah, bernilai atau berharga, bergensi unik dan sebagainya. Hampir semua orang yang menginginkan sesuatu yang berkualitas berfikir demikian. Sangat jarang orang yang meyakini bahwa kualitas itu bukan merupakan atribut fisik dari produk tertentu, melainkan sebuah produk yang telah memenuhi “spesifikasi” tertentu yang itu telah ditentukan terlebih dahulu. Dalam pandangan ini, kualitas dipahami bukan sesuatu yang mahal, eksklusif dan

luks melainkan yang terpenting adalah cocok dengan tujuan yang telah ditentukan diawal proses pembuatan produk.(Yetri, 2012: 213-215)

Dari Uraian di atas menunjukkan ada perbedaan konsep tentang kualitas dalam konsep absolute dan kualitas dalam konsep relatif. Kualitas konsep relatif, diukur dari spesifikasi yang telah ditentukan terlebih dahulu. Spesifikasi atau estandar ini ditentukan oleh lembaga, organisasi atau perusahaan. Ini disebut juga “quality in facts”, selain itu, kualitas juga diukur dari terpenuhi atau tidak selera atau persyaratan yang diminta pelanggan yang pastinya senantiasa berubah

Namun, siapakah sebenarnya yang harus dijadikan rujukan dalam menentukan kualitas, pembuat atau pemakai? Pastinya, dalam kehidupan nyata spesifikasi yang ditetapkan oleh pembuat dan pemakai tidak selalu sama, namun pastinya bila pembuat mampu menciptakan sesuatu dengan berdasarkan “keinginan” pelanggan atau justru melebihi dari itu, tentu hasilnya akan sangat memuaskan pelanggan. sebab “customers” akan selalu rela dan bersedia membayar lebih mahal atas kualitas yang lebih baik, tanpa memandang apa produk dan layanan tersebut.

Dalam literatur al-Qur’an Allah menjelaskan bahwa orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan ditinggikan derajatnya. Hal ini termaktub dalam QS. Al-Mujadilah (58) : 11. Dari ayat tersebut dapat disimpulkan orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan mendapat posisi yang lebih tinggi daripada orang yang tidak berilmu. Sebab, seseorang yang melakukan sesuatu tanpa didasari ilmu pengetahuan maka hanya akan membawa kemudharatan. Maka dari itu dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa Syaitan lebih suka menggoda orang bodoh yang shalat dari pada orang alim meski dalam keadaan tidur.

Dalam sudut pandang pendidikan, maka ayat tersebut mengisyaratkan bahwa sebuah lembaga pendidikan haruslah memiliki ciri khas dan karakter tertentu yang unggul. Mereka harus memiliki Brand Image yang dapat menjadi keunggulan lembaga pendidikan tersebut. Misalnya, lulusannya yang hafal al-Qur’an namun juga mumpuni dibidang Teknologi, atau lulusannya yang mumpuni dibidang fisika namun juga pakar tafsir al-Qur’an, dan lain sebagainya. Selain itu, dalam QS. Al-kahfi (18): 7. Dalam ayat tersebut Allah menjelaskan bahwa segala kebutuhan hidup

STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI

Muhammad Syahbudi, Muhammad Arif

manusia telah disediakan di muka bumi, dan melalui itu Allah akan menguji siapakah yang paling baik perbuatannya.

Dalam tatakelola lembaga pendidikan, ayat tersebut dapat menjadi spirit untuk mengembangkan manajemen lembaga pendidikan dengan memanfaatkan segenap potensi dan sumber daya yang ada agar menjadi sebuah lembaga pendidikan berkualitas dan unggul. Maka dari itu, dalam pengembangan mutu perguruan tinggi harus dilakukan dengan semaksimal mungkin, memanfaatkan sumber daya dan potensi yang ada sehingga mampu melahirkan kader-kader bangsa yang berkualitas dengan sesuai dengan kebutuhan zaman. Sebagaimana, dalam QS. Al-Qashash: (28) 77. Ayat tersebut memerintahkan manusia untuk menelaah dan mengkaji secara mendalam tentang hal-hal yang telah dianugerahkan oleh Tuhan dan dilarang keras melupakan berbagai kenikmatan yang telah diterima. Kemudian, manusia diperintahkan untuk berbuat baik sekaligus melarang untuk berbuat kerusakan

Dari ayat tersebut, bila ditarik dalam konteks pengelolaan pendidikan mengamanatkan bahwa segenap potensi dan sumber daya yang dimiliki tidak boleh disia-siakan, dan harus dioptimalkan untuk pengembangan kualitas sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran optimal. Perguruan tinggi sejatinya berperan sebagai agen pembangunan (*agent of development*) yang bertugas menyiapkan sumber daya manusia berkualitas dan memadai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena itu, Adanya perguruan tinggi yang mampu “meramal” masa depan tersebut tentunya, ia akan mampu melahirkan kader-kader yang berkualitas sesuai dengan kondisi dan keadaan yang dihadapinya, sehingga ia memiliki skill dan profesionalitas yang sesuai dengan kebutuhan zaman. (Dedi Mulyasana, 2012:216)

Pengembangan Mutu Perguruan Tinggi

Konsep mutu, awalnya diperkenalkan dan diterapkan dalam perusahaan perindustrian dengan tujuan menghasilkan produk yang lebih baik dan berkualitas. Ini dilatarbelakangi dengan semakin banyaknya tuntutan maupun persaingan dari beberapa perusahaan yang mulai bermuculan. Adanya beberapa perusahaan dengan tawaran produk yang sama dalam mencukupi kebutuhan manusia, maka tentunya kita (manusia) akan memilih produk yang lebih baik dan unggul. Oleh karena itu,

beberapa pengamat mulai berusaha merumuskan standar tentang produk yang unggul dan berkualitas sehingga tetap diminati oleh masyarakat.

Upaya peningkatan mutu di atas dapat dicapai dengan menggunakan prinsip-prinsip yang pemfokusan pada peningkatan kualitas peserta didik, melalui peningkatan proses pembelajaran yang melibatkan semua komponen dengan berdasarkan pada keinginan, kebutuhan, dan harapan pengguna pendidikan baik internal maupun eksternal. Konsep peningkatan ini memerlukan *Plan, Do, Check, Action* yang terus menerus dipantau, sehingga terjadi siklus perbaikan mutu berkelanjutan, (Tjiptono, 2003: 331-332)

Memasuki era otonomi yang baru, sebagai perguruan tinggi negeri diharapkan untuk bisa mandiri dan mampu untuk menggali potensi yang ada di dalam lembaga pendidikan tersebut. Suatu tantangan yang patut mendapat respon dari pihak penyelenggara pendidikan agar di era otonomi mereka harus dapat mengoptimalkan kinerja tanpa ketergantungannya pada pemerintah.

Pihak perguruan tinggi harus benar-benar menata kembali perguruan tinggi dengan manajemen yang profesional. Perguruan tinggi harus benar-benar menjadi lembaga pendidikan tinggi yang inovatif sehingga dapat memberdayakan potensi yang ada di lembaga pendidikan tersebut dengan produktivitas yang tinggi, sehingga ketergantungan tersebut bisa dikurangi. Lembaga pendidikan merupakan salah satu tumpuan untuk memperbaiki sumber daya manusia.

Dalam hal pendidikan tinggi, pengembangan mutu diarahkan untuk “meningkatkan” kualitas proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan bagi tenaga pendidikan dan kependidikan untuk meningkatkan kompetensi keilmuannya sehingga mampu melahirkan generasi (output) yang berkualitas, sesuai kebutuhan masyarakat dalam perkembangan zaman yang semakin pesat. Dalam hal ini, mutu diarahkan untuk melahirkan manusia yang berkarakter, kompeten, dan memiliki keahlian di berbagai bidang sehingga mereka bisa berperan nyata dalam kehidupan ditengah tengah masyarakat.

Sebenarnya sudah banyak upaya kebijakan dari pemerintah untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi. Misalnya dengan terbitnya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur tentang standart minimal proses pendidikan secara nasional yang meliputi standart Isi,

STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI

Muhammad Syahbudi, Muhammad Arif

Proses, kompetensi Lulusan, Tenaga Kependidikan, Sarana-Prasarana, Pengelolaan, Pembiayaan dan Standart Penelaian.

Selain itu, pemerintah juga menerapkan UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang menegaskan bahwa Dosen yang berhak mengajar di perguruan tinggi minimal telah lulus program magister. Adanya peraturan ini tiada lain dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidikan di perguruan tinggi agar mampu memberikan pengajaran yang optimal.

Dalam mengembangkan dan meningkatkan perguruan tinggi setidaknya ada beberapa hal perlu dilakukan, antara lain:

1. Meningkatkan SDM tenaga Pendidik (Dosen)
2. Melengkapi Fasilitas Proses Pembelajaran
3. Meningkatkan Layanan Administrasi Akademik
4. Membentuk Lembaga Penunjang Akademik
 - a. Lembaga Penjaminan Mutu
 - b. Lembaga Pengembangan Bahasa Asing
5. Menjalinkan Kerjasama
6. Akreditasi Program Studi dan Institusi
 - a. Akreditasi Sebagai Wujud Perbaikan Program Studi Secara Berkelanjutan
 - b. Strategi Pengembangan Program Studi Secara Berkelanjutan Setelah Terakreditasi

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian adalah cara yang digunakan seseorang peneliti dalam mengumpulkan datanya berdasarkan pernyataan-pernyataan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu Peneliti menggali informasi, terkait objek yang dikaji melalui wawancara dengan stakeholder. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. (Handari, 1995: 72)

Menurut Meolong (2004: 131) penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan,

sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomenadengan metodologi SWOT (*Stange, Weakness, Opportunity and Threat*).

Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan realistis. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan dan mengolah data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi lapangan atau *field research* yaitu pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, kuesioner atau angket kepada para stakeholder, dosen, HMJ, Perwakilan Instansi Pemerintah, dan dokumentasi.

Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data hasil kuesioner, wawancara mendalam dan Focus Group Discussion (FGD) dan data sekunder dari penialaian hasil ujian kompetensi untuk menganalisis dampak penilaian kompetensi mahasiswa, kemudian dengan mendapatkan data dan informasi dengan mengumpulkan dan membaca sejumlah literatur atau karya ilmiah yang berkaitan lalu menelaah buku-buku atau literatur yang telah dipilih tanpa mempersoalkan keanekaragaman pandangan tentang Strategi Pengembangan Program Studi tersebut dan menganalisis data-data atau informasi yang telah dikumpulkan dengan senantiasa mengacu pada fokus penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil awal program S1 Akuntansi Syariah ini akan diawali dengan sejarah dan lahirnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara (UIN SU) yang dikutip dari buku pedoman akademik tahun akademik 2017-2018 UIN SU. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berada di pinggir kota dengan akses transportasinya yang sangat baik. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN SU Medan diresmikan pada tahun 2013 oleh Menteri Agama RI Bapak H. Suryadharma Ali. Kendati baru diresmikan pada tahun 2013, kiprah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam telah dimulai sejak tahun 2000 dengan didirikannya Program Diploma III Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah dan Jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Syariah IAIN SU Medan. (www.aksfebi.uinsu.ac.id)

Menyahuti minat masyarakat yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendaftar di Jurusan Ekonommi Islam, maka IAIN mengajukan peningkatann status

STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI

Muhammad Syahbudi, Muhammad Arif

dari jurusan menjadi fakultas tersendiri di lingkungan IAIN SU Medan. Maka lahirlah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang diresmikan pada tahun 2013 oleh Menteri Agama.

Kehadiran Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam diharapkan dapat menyahuti kebutuhan SDM bidang ekonomi syariah yang terus meningkat setiap tahunnya. Menurut laporan tahunan Islamic Development Bank (IDB), diperkirakan industri perbankan syariah tumbuh lebih dari 15 persen per tahun dengan jumlah institusi keuangan syariah lebih dari 300 tersebar di lebih 75 negara dengan perkiraan total aset 500 miliar dolar atau sekitar Rp 4.600 triliun. Pada akhir tahun 2007, total aset tercatat 660 milyar dolar dan di akhir tahun 2012 lebih dari 1600 USD.

Kesenjangan yang terjadi antara industri keuangan syari'ah yang terus berkembang dengan ketersediaan SDM syari'ah yang dirasa masih sangat kurang, maka pendidikan adalah cara yang paling masuk akal untuk mengatasinya. Demikian juga dari sisi konstruksi keilmuan ekonomi Islam yang masih harus diperkokoh. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sangat serius menyiapkan tenaga-tenaga peraktis yang bisa bekerja di industri keuangan syari'ah dan menyiapkan ahli yang diharapkan dapat membangun dan mengembangkan sisi keilmuan ekonomi syari'ah. Dari tangan merekalah nantinya akan lahir praktisi-praktisi ekonomi syari'ah yang unggul. Dari tahun ke tahun peminat ekonomi Islam di IAIN SU memang menunjukkan peningkatan. Sejak tahun ajaran 2014/2015 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam telah membuka sebanyak 10 kelas yang diperkirakan akan terpenuhi seluruhnya mengingat peminat selama ini memang cukup banyak.

Data yang diambil dari penulisan penelitian ini adalah data primer berupa data-data dari perusahaan dengan berbagai personel yang terkait dalam perencanaan strategi pengembangan prodi akuntansi syariah dengan kuesioner. Untuk dapat mengetahui peluang, tantangan, kekuatan dan kelemahan yang sedang dihadapi prodi akuntansi syariah saat ini dan lebih jauh mengenai bagaimana analisis terhadap strategi pengembangan yang akan dijalankan oleh prodi akuntansi syariah FEBI UIN SU. Maka kelompok kami akan menyajikan data-data yang kami peroleh mengenai lingkungan institusi baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal.

Dalam mengidentifikasi lingkungan internal meliputi kekuatan dan kelemahan, dan lingkungan eksternal yang meliputi peluang dan ancaman, dari prodi

akuntansi syariah FEBI UIN

SU maka telah dilakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Tujuan dari pembagian kuesioner ini adalah untuk mendapatkan berbagai rincian mengenai faktor internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan perusahaan dan faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman bagi perusahaan. Jawaban dari kuesioner tersebut kemudian direkapitulasi dengan analisis SWOT.

Analisis SWOT digunakan untuk melihat kondisi lingkungan program studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU dengan cara memetakan faktor internal dan faktor eksternal dari hasil Focus Group Discuss di Hotel Madani September 2018 lalu untuk mendapatkan rumus atau formula dalam penentuan instrumen masing-masing variabel. Metode pendekatan analisis SWOT yang digunakan adalah metode pendekatan analisis SWOT dengan menggunakan skor. Adapun hasil analisis SWOT disajikan di bawah ini.

Berikut ini hasil rekapitulasi terhadap faktor internal Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis ISLAM UINSU yaitu faktor kekuatan internal yang terdiri dari kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*)

a. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatana (*Strength*) adalah kondisi internal yang menunjang suatu organisasi untuk mencapai objektif yang diinginkan yang dimiliki adalah :

1. Universitas Negeri di Sumatera Utara yang memiliki Prodi Akuntansi Syariah
2. Prodi Membekali Mahasiswa Skill dan ke syariah an
3. Akreditasi B dari BAN PT

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan (*Weakness*) adalah kondisi internal yang menghambat suatu organisasi untuk mencapai objektif yang diinginkan yang dapat menjadi penghambat pendapatan Pemasaran Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU yang dimiliki adalah :

1. kurikulum belum sepenuhnya mengakomodir tuntutan stakeholder
2. Belum ada riset kolaborasi dosen dan mahasiswa yang memperoleh HAKI
3. Dalam kerjasama dengan pihak staekholder masih terbatas penempatan PKL dan kegiatan kuliah praktek

c. Peluang (*Oportunity*)

STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI

Muhammad Syahbudi, Muhammad Arif

Peluang (*Oportunity*) adalah kondisi eksternal yang menunjang suatu organisasi untuk mencapai objektifnya terdiri atas :

1. Banyak lulusan SMA sederajat yang lebih memilih kuliah prodi Akuntansi Syariah daripada prodi lain
 2. Biaya Pendidikan pada PT Swasta Mahal
 3. Jumlah Prodi Akuntansi Syariah Yang Terbatas Pada PT Negeri dan PT Swasta
- d. Ancaman (*Treath*)

Ancaman (*Treath*) adalah kondisi eksternal yang menghambat suatu orgaisasi untuk mencapai objektifnya yang dihadapi terdiri atas :

1. Pasar Bebas Tenga Kerja (MEA)
2. PT lain sering kali dalam promosi menunjukkan bahwa alumni telah diterima kerja di berbagai perusahaan
3. PT lain berlomba-lomba meningkatkan mutu pendidikan dan fasilitas belajar mengajar

Matriks IFAS (*Internal Faktor Analysis Summary*)

Didalam Matrik IFAS ini, data yang diperoleh adalah data yang berasal dari Tabel normalisasi bobot faktor internal dan juga data yang diperoleh dari kuesioner penilaian skor faktor internal Prodi Akuntansi Syariah FEBI UIN-SU sebagaimana pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2
IFAS**

Strength	Bobot	Rating	Bobot*Rating
Universitas Negeri di Sumatera Utara yang memiliki Prodi Akuntansi Syariah	0,1144	4	0,457734
Prodi Membekali Mahasiswa Skill dan ke syariah an	0,2025	3	0,607537
Akreditasi B dari BAN PT	0,2052	3	0,615707
Sub Total (Strength)			1,680978
Weakness	Bobot	Rating	Bobot*Rating
Kurikulum belum sepenuhnya mengakomodir tuntutan stakeholder	0,1614	2	0,322781
Belum ada riset kolaborasi dosen dan mahasiswa yang memperoleh HAKI	0,1610	3	0,483068
Dalam kerjasama dengan pihak staekholder masih terbatas penempatan PKL dan kegiatan kuliah praktek	0,1554	3	0,466217
Sub Total (Weakness)			1,272066

Total IFAS	1,00	2,953043
-------------------	------	-----------------

Sumber : Data diolah 2018

Berdasarkan data di atas bahwa nilai kekuatan (*Strength*) adalah nilai dominan untuk matriks IFAS dengan jumlah 1,680978 di bandingkan dengan faktor kelemahan (*Weakness*) adalah 1,272066, maka nilai yang dapat dijadikan dasar kebijakan adalah nilai kekuatan (*Strength*) sehingga diperoleh nilai untuk faktor internal sebesar $1,680978 - 1,272066 = 0,408912$.

Matriks EFAS (*External Factor Analysis Summary*)

Didalam matrik EFAS ini, data yang diperoleh adalah data yang berasal dari tabel normalisasi bobot faktor eksternal dan juga data yang diperoleh dari kuesioner penilaian faktor eksternal Prodi Akuntansi Syariah FEBI UIN-SU

Tabel 3
EFAS

Oportunity	Bobot	Rating	Bobot*Rating
Banyak lulusan SMA sederajat yang lebih memilih kuliah prodi Akuntansi Syariah daripada prodi lain	0,1723	2	0,344556
Biaya Pendidikan pada PT Swasta Mahal	0,2098	3	0,629456
Jumlah Prodi Akuntansi Syariah Yang Terbatas Pada PT Negeri dan PT Swasta	0,1546	3	0,463665
Sub Total (Oportunity)			1,437677
Threat	Bobot	Rating	Bobot*Rating
Pasar Bebas Tenga Kerja (MEA)	0,1719	2	0,343872
PT lain sering kali dalam promosi menunjukkan bahwa alumni telah diterima kerja di berbagai perusahaan	0,1602	3	0,480575
PT lain berlomba-lomba meningkatkan mutu pendidikan dan fasilitas belajar mengajar	0,1312	2	0,262441
Sub Total (Threats)			1,086888
Total EFAS	1,00		2,524565

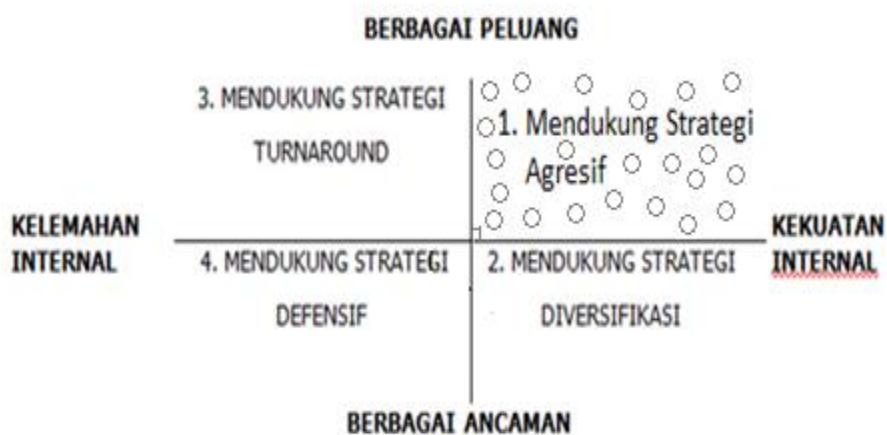
Sumber: Data diolah, 2018

STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI

Muhammad Syahbudi, Muhammad Arif

Berdasarkan data di atas bahwa nilai kesempatan (*Oportunity*) adalah nilai dominan untuk matriks EFAS dengan jumlah 1,437677 di bandingkan dengan faktor Ancaman (*Threats*) adalah 1,086888, maka nilai yang dapat dijadikan dasar kebijakan adalah nilai kesempatan (*Oportunity*) sehingga diperoleh nilai untuk faktor eksternal sebesar $1,437677 - 1,086888 = 0,350789$ sehingga keputusan strategi yang ditunjukkan pada gambar matrix SWOT dan matrix IE di bawah ini :

**Gambar 3
Diagram SWOT**



**Gambar 4
Hasil Matrik Internal Eksternal (IE)**

Kekuatan Internal

	KUAT	RATA - RATA	LEMAH
	(3.0-4.0)	(2.0-2.99)	(1.0-1.99)
4.0	3.0	2.0	1.0
I. GROWTH Konsentrasi melalui Integrasi Vertikal	II. GROWTH Konsentrasi melalui Integrasi Horisontal	III. GROWTH Turnaround	
IV. STABILITY Hati-hati	V. GROWTH Konsentrasi melalui Integrasi Horisontal STABILITY Tak ada perubahan profit strategi	IV. RETRENCHMENT Captive Company Atau Divestment	

TINGGI (3.0-4.0) 3.0	VII. GROWTH Difersifikasi konsentrik	VIII. GROWTH Difersifikasi Konglomerat	IX. RETRENCHMENT Bangkrut atau Likuidasi
SEDANG 2.0			
RENDAH (1.0-1.99) 1.0			

Berdasarkan diagram SWOT di atas dan hasil perhitungan bahwa nilai dari matriks IFAS adalah kekuatan (*Strength*) dan dari matriks EFAS adalah peluang (*Opportunity*) analisa strategi yang dijalankan Prodi Akuntansi Syariah FEBI UINSU adalah strategi Matriks IE dan diagram SWOT adalah pertumbuhan dengan integrasi horizontal yaitu dengan mendukung strategi agresif kondisi ini karena didukung oleh lokasi kampus yang strategis, tata pamong dan pelaksanaannya yang telah sesuai dengan kehendak civitas akademik, biaya pendidikan terjangkau karena biaya jika dibandingkan dengan PT swasta yang mahal, alumni cukup terserap, kualitas layanan akademik yang sudah mulai berbasis teknologi dan kurikulum yang dikembangkan selalu disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi perlu adanya langkah-langkah alternatif atau alternatif strategi berdasarkan IFAS dan EFAS nilai dominan masing-masing sebagai landasan kombinasi strategi pada penelitian ini adalah strategi SO. Keterkaitan tujuan dan sasaran serta strategi dapat dilihat dalam pengembangan Prodi Akuntansi Syariah FEBI UINSU tabel di bawah ini

STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI

Muhammad Syahbudi, Muhammad Arif

**Tabel 4
Hasil Matrik SWOT**

IFAS	<p>STRENGTHS (S) S2 Prodi Membekali Mahasiswa dengan berbagai skill dan ke-syariahan S1 Universitas Negeri yang memiliki prodi Akuntansi Syariah S3 Akreditasi B dari BAN PT</p>	<p>WEAKNESSES (W) W3 Dalam kerjasama dengan pihak stakeholder masih terbatas penempatan PKL dan kegiatan kuliah praktek W2 Belum adanya kolaborasi riset dosen dan mahasiswa yang memperoleh HAKI W1 Kurikulum belum sepenuhnya mengakomodir tuntutan stakeholder</p>
EFAS	STRATEGI SO	STRATEGI WO
<p>OPORTUNITIES (O) O3 Jumlah Prodi Akuntansi Syariah Yang Terbatas Pada PT Negeri dan PT Swasta O1 Banyak lulusan SMA sederajat yang lebih memilih kuliah prodi Akuntansi Syariah daripada prodi lain O2 Biaya Pendidikan pada PT Swasta Mahal</p>	<ul style="list-style-type: none"> * Mempertahankan dengan brand image yang baik karena Prodi Akuntansi Syariah FEBI UIN SU sebagai prodi satu-satunya di Sumatera Utara dan sudah memiliki akreditasi B dari BAN PT (S1, S3, O3). * Tingkatkan Bekal Mahasiswa dengan skill dan kesyariahan akuntansi karena banyak lulusan SMA umum sehingga membantu nilai tambah pendidikan dan seterusnya mampu membantu terwujudnya kemampuan kompetensi bagi prodi Akuntansi Syariah FEBI UINSU (S2, O1) * Pendanaan Universitas tidak boleh mengandalkan dari bayar mahasiswa, tetapi dari negara, korporasi, CSR dan kegiatan penelitian yang hebat (O2,S1) 	<p><i>Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan-kelemahan untuk memanfaatkan peluang</i></p>
<p>THREATS (T) T3 PT lain berlomba-lomba</p>	STRATEGI ST	STRATEGI WT
		<p><i>Ciptakan strategi yang</i></p>

<p>meningkatkan mutu pendidikan dan fasilitas belajar mengajar</p> <p>T1 Pasar Bebas Tenga Kerja (MEA)</p> <p>T2 PT lain sering kali dalam promosi menunjukkan bahwa alumni telah diterima kerja di berbagai perusahaan</p>	<p><i>Ciptakan Straegi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</i></p>	<p><i>meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman</i></p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------

Sumber : Hasil Perhitungan, SWOT, 2018.

Berdasarkan diagram SWOT maka dapat diketahui bahwa Prodi Akuntansi Syariah UIN SU sedang menjalankan strategi SO (*Strength and Opportunies*) yaitu strategi dimana organisasi dalam hal ini prodi akuntansi syariah FEBI UINSU berdasarkan visi dan misi yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut peluang dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya dan strategi yang telah diperoleh berdasarkan perhitungan penulis adalah sebagai berikut :

1. Mempertahankan dengan brand image yang baik karena Prodi Akuntansi Syariah FEBI UIN SU sebagai prodi satu-satunya di Sumatera Utara dan sudah memiliki akreditasi B dari BAN PT (S1, S3, O3).
2. Tingkatkan Bekal Mahasiswa dengan skill dan kesyariahan akuntansi karena banyak lulusan SMA umum sehingga membantu nilai tambah pendidikan dan seterusnya mampu membantu terwujudnya kemampuan kopetisi bagi prodi Akuntansi Syariah FEBI UINSU (S2, O1)
3. Pendanaan Universitas tidak boleh mengandalkan dari bayar mahasiswa, tetapi dari negara, korporasi, CSR dan kegiatan penelitian yang hebat (O2,S1)

Selanjutnya terkait dengan sistem pengelolaan Fakultas Ekonomi maupun pengelolaan Prodi S1 Akuntansi Syariah seharusnya mengacu pada SOP dan didukung dokumen yang lengkap agar memperoleh nilai terbaik dari BAN-PT. Untuk SOP berdasarkan hasil wawancara dengan ketua jurusan akuntansi syariah FEBI UIN SU Bapak Hendra Harmain diperoleh informasi bahwa ketersediaan SOP pada saat ini belum ada dan baru dalam tahap rencana pembahasan untuk tahun 2019 sehubungan dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang organisasi dan tata kelola Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Untuk itu perlulah kiranya pimpinan fakultas maupun universitas untuk memperhatikan

STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI

Muhammad Syahbudi, Muhammad Arif

manajemen data khususnya tentang SOP agar nilai akreditasi prodi maupun universitas dapat ditingkatkan sebagaimana target pak Rektor UIN SU Prof. Dr. Saidurrahman, Mag bahwa semua prodi yang mendapatkan akreditasi “B” harus bisa mencapai “A”.

Dalam hal penjaminan mutu, secara internal Fakultas Ekonomi telah memiliki Tim Monev Fakultas dan gugus kendali mutu jurusan yang melakukan penilaian kinerja dosen, mahasiswa maupun tendik. Dan secara eksternal, prodi telah diakreditasi oleh BAN-PT walaupun nilai akreditasi Prodi S1 Akuntansi Syariah masih B (Baik). Prodi mahasiswa dan lulusan Prodi S1 Akuntansi Syariah FEBI UIN SU yang meliputi data seluruh mahasiswa reguler dan lulusannya.

Estimasi asal daerah mahasiswa prodi S1 Akuntansi Syariah FEBI UINSU masih didominasi oleh putar-putri daerah Medan yakni sebesar 75% dan 25% sisa berasal dari berbagai daerah di Sumatera Utara dan sekitarnya. Sekitar 80% prestasi mahasiswa prodi S1 Akuntansi Syariah berskala daerah dan 20 % untuk skala lokal. Evaluasi kinerja lulusan prodi S1 Akuntansi Syariah FEBI UINSU oleh pihak pengguna lulusan dilakukan dengan masih belum dilakukan karena masih sedikit alumni S.Akun dari prodi akuntansi syariah FEBI UIN SU.

Tindak lanjut dari hasil studi pelacakan alumni ini adalah untuk mendapatkan data-data dari para alumni yang telah bekerja baik di dunia usaha, dunia industri maupun pemerintah sebagai bahan masukan bagi program studi untuk perbaikan dalam proses perkuliahan, metode mengajar, dan juga pengembangan kurikulum yang diberikan agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dari dunia usaha, dunia industri dan pemerintah. Selain itu dengan adanya pelacakan alumni juga dapat memberikan informasi bagi program Studi dan membangun jaringan tentang informasi pekerjaan bagi para mahasiswa yang baru saja lulus atas bantuan informasi yang diberikan oleh para alumni ditempat kerja mereka. Adapun hasil studi pelacakan terhadap tanggapan pihak pengguna dapat dikategorikan baik.

Untuk menilai efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa agar menghasilkan mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung, proporsi yang diterima dan registrasi digunakan matrik penilaian instrumen akreditasi program studi sarjana.

Disamping penetapan visi dan misi prodi, tata pamong dan kemahasiswaan, sumber daya manusia (dosen) memiliki peran kunci dalam menghasilkan mutu

lulusan. Sumber Daya

Manusia (SDM) pada Prodi S1 Akuntansi Syariah memiliki komposisi sebagai berikut dosen dengan jenjang pendidikan stata tiga sebanyak 13,36%, jenjang pendidikan stata dua sebanyak 86,37%. Kegiatan tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dan sebagainya, dari luar FEBI UINSU memiliki komposisi bedah buku sebnyak 5,88%, kuliah tamu sebanyak 41,18%, dan diskusi ilmiah sebanyak 11,76%. Dosen prodi S1 Akuntansi Syariah FEBI UINSU telah banyak mengikuti kegiatan seminar, lokakarya, penataran, workshop, pagelaran, pameran, dan peragaan baik sebagai peserta maupun sebagai pemakalah. Dari segi kompetensi dosen menunjukkan bahwa kompetensi dosen tetap prodi sudah cukup baik namun untuk tenaga penunjang akademik perlu dimotivasi lagi agar mereka dapat melanjutkan studi jenjang S1.

Terkait kurikulum di atas diperoleh berbagai tanggapan dari para stakeholder untuk dijadikan bahan pertimbangan sehubungan dengan visi dan misi. Berikut beberapa tanggapan terkait kurikulum yang berlaku saat ini. Dimana ada yang merekomendasi mata kuliahbaru terkait dengan visi dan misi Prodi S1 Akuntansi Syariah, menghapus mata kuliah tertentu yang dianggap tidak relevan dengan program studi, serta ada pula yang menyarankan untuk menepatkan mata kuliah sesuai dengan urrutan yang semestinya.

Pada saat pelaksanaan lokakarya kurikulum nanti hal yang perlu mendapat perhatianhusus dari pengelola prodi S1 Akuntansi Syariah adalah lebih memperbanyak mata kuliah yang aplikatif sehingga alumni lebih kompetitif dan memiki core kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja serta memiliki karakteristik yang berbeda dengan alumni dari perguruan tinggi lainnya. Adanya penerepan BLU dan system uang kuliah tunggal yang di berlakukan oleh Kemenristek Dikti , maka UIN SU sebagai perguruan tinggi menerapkan uang kuliah tunggal yang berlaku sejak tahun 2015. Jurusan dan Prodi sebagai salah satu unit kerja adalah bagian dari FEBI UINSU yang menggunakan dana yang bersumber dari PNPB dan rupiah murni. Dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan jurusan dan prodi mengajukan program dan rencana Operasional Prodi sebagai bentuk partisipasi dalam penyusunan RBA.

Seiring berkembangnya dunia pendidikan sarana dan prasarana yang ada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara juga harus dikembangkan pula. Hal ini

STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI

Muhammad Syahbudi, Muhammad Arif

dapat dilihat dengan beragamnya sasaran dan prasarana yang saat ini disediakan FEBI UIN SU termasuk yang ada di lingkungan Prodi S1 Akuntansi Syariah.

Nilai dari penelitian masih kurang sehingga perlu mendapat perhatian dari pimpinan prodi dan jurusan dan para dosen tetap prodi S1 Akuntansi Syariah. Sedangkan untuk aspek pengabdian walaupun penilaian sudah cukup namun hal ini perlu ditingkatkan. Berdasarkan pengamatan, kerjasama luar negeri masih sebatas MOU antar Universitas dan belum sampai ke tingkat prodi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Profil prodi S1 Akuntansi Syariah dari segi pendidikan dan pengajaran dinilai belum cukup dengan kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang suasana akademik. Demikian halnya dengan aspek pengabdian. Namun, dari segi aspek penelitian dosen dinilai yang masih rendah. Analisis SWOT menunjukkan bahwa program studi S1 Akuntansi Syariah FEBI UINSU matriks kekuatan (IE) berada pada kuadran I yaitu arah kebijakan yang perlu ditempuh adalah strategi agresif kondisi ini karena didukung oleh lokasi kampus yang strategis, tata pamong dan pelaksanaannya yang telah sesuai dengan kehendak civitas akademik, biaya pendidikan terjangkau karena biaya jika dibandingkan dengan PT swasta yang mahal, alumni cukup terserap, kualitas layanan akademik yang sudah mulai berbasis teknologi dan kurikulum yang dikembangkan selalu disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder. Strategi yang dapat dilakukan oleh prodi pada matriks SWOT adalah strategi pertama mempertahankan dengan brand image yang baik karena Prodi Akuntansi Syariah FEBI UIN SU sebagai prodi satu-satunya di Sumatera Utara dan sudah memiliki akreditasi B dari BAN PT. Kedua tingkatkan Bekal Mahasiswa dengan skill dan kesyariahan akuntansi karena banyak lulusan SMA umum sehingga membantu nilai tambah pendidikan dan seterusnya mampu membantu terwujudnya kemampuan kompetisi bagi prodi Akuntansi Syariah FEBI UINSU. ketiga pendanaan universitas tidak boleh mengandalkan dari bayar mahasiswa, tetapi dari negara, korporasi, CSR dan kegiatan penelitian yang hebat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansar :”*Strategi Pengembangan Program Studi Al-Ahwal Asy-Sayksiyyah (AHS) jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Samarinda*” Jurnal Fenomen Vol. 6 No. 2 Tahun 2014.
- Chaker, M.N. and Abdullah, TA, , “What Accountancy Skill are Acquired at College?”, *International Journal of Business and Social Science*. 2011
- Deliani, Octavia dan Nurhasanah, Nunung, *Strategi Pengembangan Labolatorium Program Studi Teknik Industri di Universitas Al Azhar Indonesia*, Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi Vol 2 No. 1 Maret 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung: J Art, 2006.
- Forijati, Rr. Dan Ridwan, “*Pengembangan Model Pembelajaran Four-D dan Metode Kulspensi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akuntansi Syariah pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri*”, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan “Pengembangan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan yang berkelanjutan”
- Grais, W. and Pellegrini, M. , “*Corporate governance and Shariah compliance in institutions offering Islamic financial services*”, World Bank Policy Research WorkingPaperNo.4054. 2006
- Goerge Stainer dan Jhon Miler, *ManajemenStrategik*Jakarta: Erlangga, 2008
- Harahap, Sofyan Syafri, “*Akuntansi Islam*” Penerbit Bumi Aksara, Jakarta , 2004
- Hakim, Lukman, dkk., dalam Sebuah Pengantar editor dalam Lukman Hakim dan Chairuman Armia (Editor), *Reformasi Manajemen Pendidikan Tinggi* Jakarta : Media Ekonomi, 1999
- Ho, Catherine Soke Fun., “*Syariah Accounting and Compliant Screening Practice*”, *Qualitative Research in Financial Markets*, Vol.4, No.2/3, 2012
- Indrajit, RE dan R Djokopranoto, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*, Yogyakarta: Andi, 2006.
- Ismail, Abdul Ghafar bin. “Does the Islamicfinancialsystem designmatter?”, *Humanomics*, Vol.22, No.1, 2006
- J David Hunger dan Thomas L, 1996 *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi,
- Martua Harahap, “*Strategi Pengembangan Bank Syariah Di Padang Sidempuan (Studi Kasus Di PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero).Tbk Kantor Cabang Syariah Padang Sidempuan)*” Skripsi, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN-SU, 2014.

**STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SYARIAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI**

Muhammad Syahbudi, Muhammad Arif

- Misbahudin, Atep , *Strategi Pemasaran Produk Gadai Emas Pada BPRS PNM AL Moslem Dalam Meningkatkan Pendapatan Bank* Skripsi, Jakarta: UIN Syarifhidayatullah, 2008.
- Muhaimin, Implementasi Sistem Penjaminan Mutu UIN Malang, sebuah pengantar dalam Agus Mulyono, dkk., Implementasi Sistem Manajemen Mutu Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang, Malang: Lembaga Penjaminan Mutu UIN Malang, 2007.
- Mulyasana, Dedi, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nawawi, Handari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, cet. I; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003.
- Nilawaty, Hartati dan Niswatin, *Formula Strategi Pengembangan Program Studi S-1 Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo Dalam Meningkatkan Mutu Akreditasi*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Oikos-Nomos, Issn 1979-1607, Vo; 9 No. 3 Desember 2016.
- Niswatin dan Nilawaty Yusuf, “*Strategi Pengembangan Program Studi dan Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Akademik Program S1 Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo*” Laporan Penelitian, Gorontalo: UNG, 2015.
- Novita, Dina, *Strategi Pengembangan Program Studi Dalam Meningkatkan Perolehan Jumlah Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta*, Jurnal Manajemen Kinerja Vol. \$ No 1 Februari 2018.
- Pearce dan Robinson, *Manajemen strategik “Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian”*, Binarupa Aksara, Jakarta. 1997
- Prabowo, Sugeng Listyo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 90001:2008 di Perguruan Tinggi*, Malang, Uin-Malang Press, 2009.
- Ramelan, Rahardi, *Manajemen Perguruan Tinggi dalam Antisipasi tahun 2020: Riset dan Hubungan Kelembagaan*, dalam lukman Hakim dan (Ed.), Reformasi Manajemen Pendidikan Tinggi, Jakarta : Media Ekonomi, 1999
- Rangkuti, Freddy, “SWOT Balanced Scorecard: Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Resiko”, Penerbit Gramedia Pustaka, Jakarta, 2000
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.

Sallis, Edward, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, Jogjakarta: Ircisod, 2012.

Shaikh, Salman Ahmed, " Poverty alleviation through financing microenterprises with equity finance ", *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 8, 2017.

Sudjana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989

Sutopo H.B, *Konsep-Konsep Dasar Dalam Penelitian Kualitatif* , Surakarta: FKIP/FIS UNS, 1991

Tambunan, Tulus, *Perkembangan Pendidikan di Indonesia Menghadai tahun 2020; Kendala dan Prospek*. Dalam Lukman Hakim., (Ed.), *Reformasi Manajemen Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Media Ekonomi, 1999.

Tjiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran*, Edisi ke 2, Yogyakarta: andi, 2002

Vera, Idqan dan Musa, *Strategi Pengembangan Program Studi Penyelenggaraan Khusus di Pascasarjana*, *Jurnal Kependidikan*, Vol 45 No. 2 November 2015.

Warits, Abd, *Strategi Pengembangan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis Pesantren : Studi Multikausus pada Institut Ilmu Keislaman Annuqayah dan Institut Dirosat Islamiyah Al Amien Kabupaten Sumenep Madura*, Tesis Malang PPs Maulana Malik Ibrahim, 2015

Wening, Sri, *Akreditasi Sebagai Strategi Pengembangan Program Studi Secara Berkesinambungan*, Seminar International APTEKINDO ISSN 1907-2066.tth

Yetri, *Total Quality Management dan Efektivitas Sekolah*, dalam *Jurnal Al-Idarah* Vol. 3 No I Juni 2012 IAIN Raden Intan Lampung, 2012.

Yusuf, Nilawaty, "Strategi Pengembangan Program Studi dan Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Akademik Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo", UNG, 2015

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h 4

Undang –Undang Republik Indonesia No 14 TAHUN 2005 Tentang Guru Dan Dosen BAB V Pasal 45 tentang Dosen

<http://afhie-cirebon.blogspot.com/2012/12/penerapan-analisis-swot-pada-lembaga.html> Diakses pada tanggal 12 Maret 2015

[http: // www.febi.uinsu.ac.id](http://www.febi.uinsu.ac.id) tentang Prodi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uinsu

**STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SYARIAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI**

Muhammad Syahbudi, Muhammad Arif

[http : //www.lpm.uinsu.ac.id](http://www.lpm.uinsu.ac.id) tentang akreditasi

<http://id.scribd.com/doc/20164472/PP-NO-60-1999-Tentang-Pendidikan-Tinggi>,
Lihat Penjelasan PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Bab III, Pasal 2
ayat 1, diakses pada tanggal 16 Maret 2018

<http://www.jawapos.com/baca/opinidetail/8868/Sarjana-Terdidik-Makin-Mencemaskan>. Diakses pada 01 September 2018